

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada kemajuan teknologi di ranah digital saat ini semakin cepat. Era digital semacam ini telah memberikan umat manusia secara umum cara hidup baru yang terkait erat dengan perangkat elektronik. Penggunaan teknologi sangat penting karena dapat memenuhi kebutuhan manusia. Manusia telah menggunakan teknologi untuk mempermudah berbagai tugas dan pekerjaan. Teknologi membawa pengaruh yang signifikan dalam mengantarkan era digital dan memajukan peradaban manusia[1].

Puskesmas merupakan salah satu pelayanan kesehatan masyarakat yang ditawarkan oleh pemberi pelayanan. Banyak rumah sakit yang dibangun di era modern, namun kebanyakan jauh dari daerah perdesaan. Puskesmas berfungsi sebagai upaya pencegahan dan operasional (penanggulangan) terhadap tindakan kesehatan masyarakat. Semakin banyak Rumah Sakit dan Puskesmas yang dibangun maka sangatlah penting jika pihak Puskesmas mempertimbangkan untuk meningkatkan mutu dari Puskesmas yang ada[2].

Puskesmas yang beralamat di Desa Butang Baru Kec. Mandiangin Timur Kab. Sarolangun ini merupakan instansi kesehatan yang dimiliki pemerintah untuk menyelenggarakan upaya kesehatan ditingkat kecamatan dengan biaya yang terjangkau. Dalam prosesnya, puskesmas memiliki berbagai tenaga kesehatan dengan ahli bidangnya masing-masing. Pada era perkembangan teknologi saat ini,

telah membuat para pekerja melakukan pekerjaannya dengan cepat sehingga dapat memanfaatkan waktu yang harus dilakukan dengan efisien.

Setiap pasien yang mengunjungi puskesmas akan dicatat identitasnya. Kemudian administrasi puskesmas akan mencatat semua tindakan dokter, diagnosa, keluhan, serta pengobatan yang akan diberikan oleh pasien. Rekam medis adalah berkas yang digunakan untuk menyimpan semua informasi pasien. Jika seorang pasien perlu kembali untuk berobat, rekam medis berfungsi sebagai sumber informasi tentang pasien yang pernah dirawat sebelumnya.

Pada Puskesmas Desa Butang Baru masih dilakukan secara manual untuk pencatatan rekam medis, yaitu dengan menuliskannya di atas kertas dengan format tertentu dan menyimpannya dalam map atau buku agenda. Di Puskesmas Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur, pencatatan manual seringkali memiliki kekurangan seperti penomoran ganda, penulisan resep yang tidak dapat dipahami oleh dokter lain, dan data pasien yang mudah tercecer dan hilang.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis memiliki gagasan untuk merancang sebuah aplikasi berbasis web yang dapat menyelesaikan semua permasalahan tersebut dapat disajikan bentuk penulisan tugas akhir dengan judul "**Perancangan Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Puskesmas Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur**".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Desa Butang Baru

Kecamatan Mandiangin Timur yaitu "Bagaimana Merancang Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Puskesmas Desa Butang Baru Kecamatan Mandiangin Timur".

1.3 BATASAN MASALAH

Dari perumusan masalah diatas maka penulis dapat menguraikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang di rancang hanya untuk sistem yang di gunakan dalam pengolahan data obat, data pasien, data riwayat penyakit, data dokter, serta data pasien yang berkunjung pada Puskesmas Desa Butang Baru.
2. Pemodelan sistem yang dibangun menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
3. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh admin serta operator puskesmas.
4. Sistem ini menggunakan database MySQL dan aplikasi XAMPP.
5. Sistem dikembangkan menggunakan Framework Laravel dan bahasa pemrograman PHP.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun dibuatnya penelitian ini oleh penulis bertujuan untuk merancang aplikasi rekam medis yang berbasis web pada puskesmas Desa Butang Baru.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak puskesmas dalam melakukan pelayanan kepada pasien dengan cepat tanpa harus membongkar arsip rekam medis pasien.
2. Aplikasi yang di rancang dapat membantu pihak puskesmas dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data agar lebih terkomputerisasi dari sistem yang ada saat ini.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari laporan skripsi ini, dapat dilihat dari sistematika berikut ini:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab yang membahas tentang konteks suatu masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan pembahasan tentang teori-teori yang berisi definisi yang dikutip dari jurnal, buku serta ide para pakar yang mendasari permasalahan yang ada pada penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang rangkaian yang dilakukan, metode yang diambil serta alat bantu yang digunakan semasa mengerjakan penelitian pada Puskesmas Desa Butang Baru.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN APLIKASI

Pada bab ini penulis melakukan pengamatan terhadap gambaran umum yang sedang berlangsung, persyaratan sistem, dan gambaran perancangan sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini akan menerangkan tentang hasil dari kegiatan penelitian yang mencakup semua sudut pandang yang berkaitan dengan perancangan sistem dari hasil pengujian program yang telah dijalankan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran mengenai hasil dari penelitian yang sedang diteliti.